

PENINGKATAN DAYA TARIK Pemandian Sumberingin Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dengan Pembangunan Taman dan Spot Foto

INCREASING THE ATTRACTIVENESS OF SUMBERINGIN BATHS, TUMPANG DISTRICT, MALANG REGENCY WITH THE CONSTRUCTION OF PARKS AND PHOTO SPOTS

Sapto Wibowo¹, Muhammad Akhlis Rizza²

^{1,2} Politeknik Negeri Malang,

*Corresponding author, e-mail: muh.akhlis@polinema.ac.id

Article History:

Received: February 07th, 2024

Revised: April 10th, 2024

Published: April 15th, 2024

Keywords: *Sumberingin Baths, Selfie Photo Ride, Natural Tourist Attractions*

Abstract: *Sumberingin Baths in Tumpang District, Malang Regency, is one of the natural tourist attractions that was once popular in East Java. Known for its natural beauty, springs and cool atmosphere, this place has great potential to attract tourists. The main issue raised in this community service is improving the community's economy by reviving the glory of the Sumberingin baths. The method used is to increase the number of rides, especially photo spot rides. The result is a better impression of visitors to the Sumberingin baths, which is expected to have an impact on the number of tourist visits.*

Abstrak

Pemandian Sumberingin di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, adalah salah satu tempat wisata alam yang pernah populer di Jawa Timur. Dikenal dengan keindahan alamnya, sumber mata air, dan suasana yang sejuk, tempat ini sangat potensial untuk menarik wisatawan. Isu pokok yang diangkat dalam pengabdian masyarakat ini ialah peningkatan perekonomian warga dengan menghidupkan kembali kejayaan pemandian Sumberingin. Metode yang dipakai ialah menambah jumlah wahana, terutama wahana spot foto. Hasilnya ialah kesan pengunjung pemandian Sumberingin yang semakin baik, serta diharapkan berpengaruh bagi jumlah kunjungan wisatawan.

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari manusia di muka bumi dipengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Baik masyarakat umum maupun pengunjung (wisatawan) terkadang ingin bersantai dan menikmati objek wisata tanpa perlu khawatir dengan lingkungan sekitar, sudah sepantasnya pengurus tempat wisata dan pengunjung menjaga lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih lagi, berbagai program pembangunan desa wisata mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan taraf kesejahteraan manusia, yang harus didukung tidak hanya oleh lingkungan dan ekosistem, tetapi juga modal ekonomi, sosial, dan alam.

Pembangunan dapat dilihat sebagai upaya terencana untuk mengubah kebudayaan manusia. Perubahan sistem sosial di daerah pedesaan yang menjadi tempat populernya pariwisata juga dapat menyebabkan perubahan ekosistem. Konsep ecovillage bertujuan untuk mengubah cara berpikir masyarakat dengan mengubah perilakunya dan menjadikan mereka lebih sadar lingkungan. (Hidayat, Kembara, Rozak, & Erliyandi, 2020)

Yang dimaksud dengan “pariwisata” sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Kepariwisata meliputi kepariwisataan yang dilakukan oleh perseorangan atau seseorang dengan mengunjungi suatu tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan diri, atau mengetahui keunikan tempat wisata yang dikunjungi di dalam negeri.

Pariwisata adalah kegiatan pariwisata berbeda yang didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, pemerintah dan otoritas lokal. Pariwisata mencakup segala kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dan timbul sebagai wujud kebutuhan setiap individu dan negara, serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat lokal, sesama wisatawan, pemerintah, otoritas lokal, dan wisatawan, bersifat multifaset dan interdisipliner. (Zinaida, 2013)

Desa Wringinsongo merupakan salah satu desa dari 15 desa di kecamatan Tumpang, kabupaten Malang. Desa Wringinsongo yang secara tipologi wilayahnya terbentang dan memanjang dari timur ke barat dengan luas wilayah +126.98 Ha, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Batas Utara: Desa Sukoanyar

Batas Selatan: Desa Bokor dan Tumpang

Batas Timur: Desa Malangsuko dan Jeru

Batas Barat: Desa Slamet dan Sukoanyar

Secara administratif Desa Wringinsongo terbagi menjadi 2 dusun, yaitu dusun Sumberingin dan dusun Nongkosongo.



Gambar 1: Peta lokasi desa wringinsongo
Sumber: (UPT P2M Politeknik Negeri Malang, 2020)

Pemandian Sumberingin, terletak di dusun Sumberingin, desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, telah menjadi salah satu tujuan wisata bagi wisatawan di kabupaten Malang, khususnya wilayah kabupaten Malang sisi Timur. Di wilayah Kabupaten Malang bagian Timur, beberapa tempat wisata telah berdiri dan banyak dikunjungi wisatawan. Tempat wisata tersebut antara lain Bromo, Lembah Tumpang, Candi Kidal, Candi Jago, atau Bromo Transit Park. Dengan banyaknya jumlah tempat wisata yang ada, Pemandian sumberingin dituntut untuk terus berbenah agar mendapatkan pengunjung.



Gambar 2 Pemandian Sumberingin

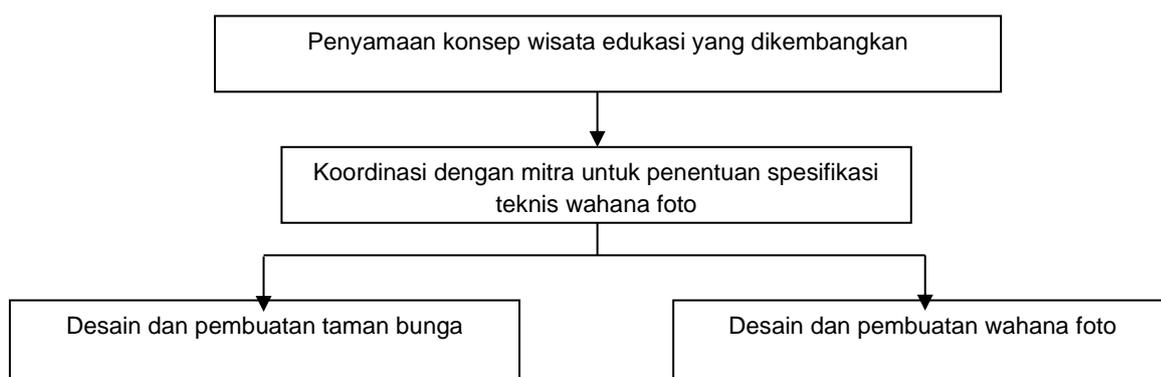
Pengunjung di pemandian sumberingin terus bertambah dua tahun terakhir ini. Saat ini pengunjung telah mencapai 400 pengunjung per hari, khususnya saat hari libur. Jumlah ini sangat meningkat, mengingat selama 2 tahun asa pandemic, tempat wisata pemandian sumberingin ditutup total sehingga kehilangan pengunjung .

Agar jumlah pengunjung saat ini terjaga atau bahkan meningkat, maka pengelola pemandian Sumberingin terus berupaya untuk menambah fasilitas wisata yang ada. Saat ini daya tarik wisatawan yang ditawarkan ialah kolam air untuk berenang ukuran dewasa, kolam air untuk anak, pemandangan alam, udara yang sejuk, dan makanan local yang dikelola UMKM setempat. Salah satu yang belum dimiliki oleh pemandian Sumberingin ialah wahana spot foto.

Belakangan ini, tren pembangunan spot foto di tempat-tempat wisata semakin berkembang pesat. Selain sebagai wahana untuk berwisata, karena spot foto saat ini menjadi hobi bagi para generasi muda, spot foto sangat penting sebagai sarana untuk mempromosikan tempat wisata. Hal ini terjadi karena wisatawan akan memposting swa foto nya ke media social, seperti tiktok, Instagram, atau media social lainnya. (Sa'ban, Ilwan, & Rosita, 2023)

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



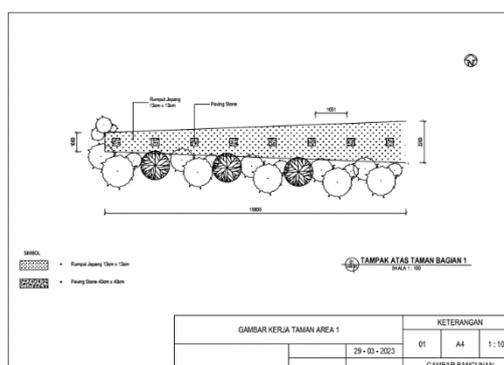
Langkah pertama pada kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah penyamaan konsep wisata edukasi yang dikembangkan. Pada pertemuan dengan pengelola tempat wisata dan perangkat desa Wringinsongo bersama pengelola pemandian Wringinsongo, disepakati bahwa di pemandian Sumberingin perlu ditambahkan taman yang dilengkapi setidaknya 2 wahana spot foto, yang diletakkan di lokasi sisi kanan jalan masuk dari pintu utama menuju kolam. Keberadaan wahana foto akan memperkuat suasana edukasi dari taman bunga tersebut. (Nawangsih, 2018)

Setelah disepakati konsep wisata yang akan dikembangkan, koordinasi dilanjutkan dengan penentuan spesifikasi teknis taman dan wahana foto. Spesifikasi taman yang disepakati ialah tanaman rendah berwarna hijau dan merah, untuk meramaikan sisi kanan jalan masuk menuju tempat kolam renang. Sedangkan di taman tersebut akan dibangun 2 wahana foto bertemakan bunga dan tanaman.



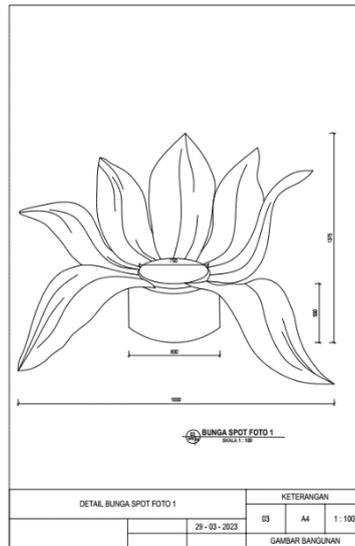
Gambar 3: Koordinasi dengan perangkat desa

Selanjutnya dilaksanakan proses desain teknis dan taman bunga. Lokasi taman bunga harus diratakan sehingga memudahkan untuk penanaman bunga dan pemasangan wahana foto. Kegiatan meratakan tanah di lokasi taman merupakan kegiatan yang dilakukan bersama antara pelaksana pengabdian masyarakat dan warga desa setempat. Setelah cukup rata, dimulailah pembuatan taman.

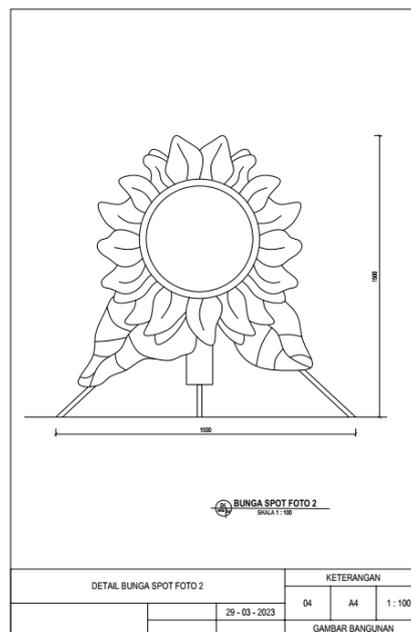


Gambar 4: desain taman hasil diskusi bersama

Taman tersebut ditanami bersama oleh warga sebekum menjadi lokasi pemasangan spot foto. Spot foto diletakkan di sisi yang dapat mengeksplorasi pemandangan kolam air. Jadi Ketika foto diambil di spot foto, maka keindahan kolam air juga muncul di foto tersebut.



Gambar 5 : desain spot foto 1



Gambar 6 : desain spot foto 2

Untuk kegiatan pembuatan wahana foto, dimulai dengan pembuatan desain. Desain yang dibuat bertemakan tanaman. Setelah desain selesai, dibuat di bengkel terdekat agar tidak menyulitkan saat transport ke lokasi dan memberi manfaat secara ekonomi pada warga setempat.



Gambar 7 : Proses pembuatan wahana foto



Gambar 8 proses pemasangan wahana foto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah meningkatnya jumlah wahana wisata edukasi di pemandian Sumberingin, desa wringinsongo, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Wahana taman dan foto di lokasi pemandian menjadi alternatif warga untuk bersantai sambil ber foto. Pengunjung dapat melihat beberapa macam tanaman yang ada di taman ini. Wahana swa foto selain sebagai tempat bagi pengunjung untuk berfoto ria, juga merupakan wahana untuk mempromosikan pemandian sumberingin. (Ali , 2021)



Gambar 6 : pengunjung memanfaatkan taman dan wahana foto



Gambar 7 : hasil pengambilan gambar di spot foto

Sebelum memasuki pemandian, para wisatawan akan mengunjungi taman yang baru dibangun dan mengambil foto. Hal ini sangat digemari oleh pengunjung, sehingga menambah rasa senang pengunjung saat berada di pemandian sumberingin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terim akasih kepada unit P3M Polinema yang telah membiayai pengabdian masyarakat ini, melalui DIPA tahun 2023 sehingga bermanfaat bagi masyarakat desa Wringinsongo, kecamatan tumpeng, Kabupaten Malang.

KESIMPULAN

Pembuatan taman dan wahana foto di Pemandian Sumberingin, Desa Wringinsongo, Kecamatan Tumpang, telah diselesaikan dan diserahkan kepada pengelola pemandian. Proses pembuatan spotfoto telah melewati proses diskusi dengan perangkat desa, pengelola taman wisata, dan pelaksana pengabdian masyarakat. Sehingga desain dan lokasi telah disepakati bersama. Saat ini pengunjung telah dapat memanfaatkan wahana foto tersebut. Wahana foto telah meningkatkan kenyamanan pengunjung tempat wisata yang dimaksud.

REFERENCES

- Ali , R. K. (2021). STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI DI KECAMATAN SLUKE, KABUPATEN REMBANG, JAWA TENGAH. *Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi*, 204-216.
- Hidayat, M., Kembara, M. D., Rozak, R. W., & Erliyandi, R. (2020). Rancangan 3D Pengembangan Desa Wisata-Budaya Pandanwangi Cianjur Berorientasi Nilai Ecovillage. *SOSIO RELIGI*, 1-20.
- Nawangsih. (2018). DAMPAK SOSIAL DAN EKONOMI DESTINASI WISATA KOTA DI KAWASAN RUANG PUBLIK BERDASARKAN PERSPEKTIF PENGUNJUNG. *JURNAL ECOBUSS* , 26-38.
- Sa'ban, L. A., Ilwan, I., & Rosita, R. (2023). PROMOTION TOURISM WAWOANGI VILLAGE. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 7271-7280.
- UPT P2M Politeknik Negeri Malang. (2020). *Profil Desa Wringinsongo*. Malang: Politeknik Negeri Malang.
- Zinaida, R. S. (2013). STRATEGI TOURISM MARKETING MELALUI E-TOURISM DAN EVENT PADA OBJEK WISATA Pulau KEMARAO DI KOTA PALEMBANG. *Konferensi Nasional Ilmu Komunikasi #2* (hal. 85-95). Bali, Indonesia: Mercu Buana University, Jakarta.